

ABSTRAK

Iffa Fitriani, NIM : 1530310001, IMPLEMENTASI TASAWUF PADA JAMAAH AHMADIAH di DUKUH PANDAK DESA COLO KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS. Program Strata 1 (S1) Fakultas Ushuluddin /Tasawuf dan Psikoterapi (TP). IAIN Kudus.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis dari pernyataan seorang tokoh Ahmadiyah Maulana Yusuf Awwab bahwa Ahmadiyah punya konsep tasawuf yang terdapat dalam kitab *Islami Ushul Ki Falasafi* karya Mirza Ghulam Ahmad yang diterjemahkan oleh Mukhlis Ilyas menjadi buku *Filsafat Ajaran Islam*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan tasawuf Ahmadiyah di Desa Colo dan implementasinya.

Penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan). Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrument penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri. Artinya peneliti yang mengamati, menanyakan, mendengar, dan mengambil data penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisisnya dengan pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan pembuatan narasi.

Setelah data-data terkumpul dan dianalisis penelitian ini berhasil memperoleh dua temuan, yaitu: 1). Pandangan tasawuf jamaah Ahmadiyah di Desa Colo terdapat terdapat dua pendapat **Pertama** golongan Ahmadiyah sendiri menyatakan tasawuf adalah bagian dari Islam Ahmadiyah dalam pendekatan diri kepada Allah SWT baik dalam ibadah yang berhubungan dengan Allah atau ibadah sosial. **Kedua** Golongan non Ahmadiyah (NU) menyatakan agak berbeda tentang pandangan tasawuf Ahmadiyah yaitu mereka berpendapat penamaan tasawuf bagi mereka itu hanya sebatas lahiriah dan bersifat umum dan secara hakikat belum memenuhi kriteria tasawuf atau komposisi tarekat yaitu bermasalah pada mursyid, sanad, tatacara bertarekat yang tidak tersambung kepada Rasulullah SAW. 2). Implementasi Tasawuf jamaah Ahmadiyah di Desa Colo dibagi dua yaitu praktek ibadah mahdhoh dan ibadah sosial. ibadah mahdhoh seperti sholat, puasa, zikir, dan lain-lain, sedangkan ibadah sosial lebih di tekankan ke akhlak pada sesama. Sedangkan wirid atau dzikir yang dipakai istighfar 3x, tasbih 33x, tahmid 33x, takbir 33x tahlil 33x dan doa. Aurad tersebut dibaca setelah sholat lima waktu dan sholat tahajud, sholat tahajud dalam tasawuf ahmadiyah hukumnya wajib bagi para jamaahnya. Implementasi tersebut dilakukan atas dasar lima konsep **pertama**, Mendalami keadaan thabi'i (karakter), akhlaki, dan rohani manusia, disertai cara perbaikan akhlak. **Kedua**, Tafakur keadaan manusia sesudah mati sehingga melahirkan akhlak-akhlak yang baik dan ibadah yang benar. **Ketiga**, Bermakrifat dengan cara merenungi tujuan sebenarnya manusia hidup. **Keempat**, Mengetahui apa dampak amal perbuatan manusia di dunia dan di akhirat. **Kelima**, menempuh dengan Sarana-sarana atau jalan untuk mendapatkan ilmu Makrifat.

Kata kunci : Tasawuf, Jamaah Ahmadiyah, Ibadah Mahdhoh dan Ibadah Ghoiru Mahdhoh